

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan berdasarkan dari deskripsi temuan dan pembahasan yang didapatkan dari hasil Penelitian pada Bab IV.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan analisis pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik strip berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bandung terdapat persepsi yang positif karena sebagian besar menyatakan sangat sesuai dalam penggunaan media komik strip berbasis cerita rakyat yang dilaksanakan di kelas eksperimen (7.7) SMP Negeri 9 Bandung. Selanjutnya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *pretest* ataupun *posttest*. Lalu, korelasi dengan peningkatan sikap toleransi peserta didik. Sikap toleransi peserta didik yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan, pada gambaran awal menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menjadi sebuah dasar ketertarikan peneliti dalam mengembangkan sebuah perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran PPKn yang dimana pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pembentukan karakter peserta didik yang juga sesuai dengan pendidikan karakter di kurikulum 2013. Setelah gambaran awal didapatkan oleh peneliti, setelah itu diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana pada kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional sedangkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media komik strip berbasis cerita rakyat dalam pembelajarannya. Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda perlakuan maka dilakukan pengukuran akhir yang menunjukkan perbedaan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Komik strip berbasis cerita rakyat merupakan sebuah media pembelajaran baru yang menggabungkan antara komik strip yang merupakan

sebuah komik yang berbentuk panel dengan terdapatnya alur cerita dengan cerita rakyat yang biasa kita dengar saat kecil dan juga selalu terdapat nilai dan moral yang terkandung dalam setiap cerita sehingga di kemas secara menarik melalui visual yang ditunjukkan oleh media komik strip itu sendiri, Dengan diintegrasikan dengan kurikulum 2013 yang didasari oleh nilai-nilai luhur Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan juga Bhinneka Tunggal Ika dan juga Konsep dari Negara Kesatuan Republik Indoensia. Penggunaan media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat juga merupakan sebuah cara pandang untuk menjadikan pembelajaran terjadi secara efektif dan fleksibel. Perlakuan (*treatment*) ini merupakan perlakuan yang mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik yang berorientasi kepada pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Dimana peserta didik dapat menggali materi pembelajaran sendiri dengan peran guru sebagai pembimbing dan yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran PPKn yang menerapkan Penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan sikap toleransi peserta didik pada materi perilaku toleran terhadap keberagaman Suku, Agama, ras, dan Antargolongan ini terdapat hasil yang signifikan pada sikap toleransi peserta didik. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat yang dilakukan pada kelas eksperimen terdapat peningkatan baik dalam pengukuran pengetahuan dan juga pada skala sikap lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Konvensional

### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dan juga pada kesimpulan umum diatas mengenai pengaruh Model Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat terhadap sikap toleransi siswa, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat persepsi yang positif dan pengaruh yang baik dalam penggunaan media komik strip berbasis cerita rakyat dimana peserta

didik mengakui bahwa dengan penggunaan media komik strip dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Hasil *pretest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan, pada hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah di beri perlakuan (*treatment*) yang berbeda dimana kelas eksperimen yang menggunakan media komik strip berbasis cerita rakyat dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terdapat hasil yang signifikan.
3. Peningkatan sikap toleransi peserta didik di kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan karena diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media komik strip berbasis cerita rakyat pada kegiatan pembelajaran.
4. Peningkatan sikap toleransi pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media komik strip berbasis cerita rakyat memiliki peningkatan yang besar dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional baik dari aspek pengetahuan dan pemahaman toleransi serta sikap dan perilaku toleransi.

## 5.2 Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi teoritis yang dimana pada pada penelitian ini mengembangkan teori-teori terkait dengan media pembelajaran komik strip dan juga cerita rakyat, dimana media pembelajaran adalah sebuah cara untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan komik strip merupakan sebuah gambar yang berpanel yang memiliki alur cerita, dan cerita rakyat merupakan sebuah karya sastra yang diceritakan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lain yang memiliki nilai moral tanpa di ketahui siapa yang menciptakan cerita tersebut. Sesuai dengan teori-teori tersebut dapat membawa implikasi dalam pembelajaran yang disini merupakan pembelajaran PPKn yang menekankan pendidikan karakter, sikap, dan moral peserta didik yang dikemas secara efisien dan matang dan juga dirumuskan

pada perencanaan pembelajaran, sehingga dalam proses kegiatan belajar dapat berjalan secara efisien dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Implikasi Praktis pada penelitian ini adalah pada proses pembelajaran ini peserta didik menggunakan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat dan menggunakan metode VCT yang dirumuskan pada Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis kepada pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dimana guru berperan sebagai fasilitator dan juga pembimbing selama proses pembelajaran. Selain itu penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat akan mendorong peserta didik untuk mengembangkan dirinya dengan pembelajaran dan juga mendorong peserta didik untuk ikut aktif selama kegiatan pembelajaran karena penggunaan media ini dapat membuat siswa untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan pandangannya sendiri tanpa dibatasi, namun juga dengan menerapkan sikap toleransi yaitu dengan menghargai pendapat orang lain.

Selain pemaparan diatas, terdapat implikasi lain yang didapatkan sesuai dengan temuan pembahasan pada Bab IV sebagai berikut:

1. Pengukuran akhir (*pretest*) yang dilakukan kepada peserta didik terkait peningkatan sikap toleransi memberi gambaran mengenai bagaimana kemampuan peserta didik mengenai sikap toleransi sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*). Hal ini dapat membantu guru untuk menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat dan sesuai untuk membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar mendapat hasil yang maksimal. Setelah dilaksanakannya perlakuan (*treatment*) yang sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan, maka dilaksanakan pengukuran akhir (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari sikap toleransi peserta didik setelah diberikannya perlakuan (*treatment*). Hal ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru terkait perlakuan yang diberikan kepada peserta didik yang melalui penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat untuk kelas eksperien dan juga pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dapat menjadi sebuah perbandingan perlakuan yang diberikan dan dapat melaksanakan tindak lanjut terkait

hasil pembelajaran dan kompetensi yang nantinya akan tercapainya tujuan pembelajaran yang terdapat di RPP

2. Penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dalam pembelajaran terutama pembelajaran PPKn, selain itu penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat ini dapat menarik minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai sikap toleransi karena media yang disajikan berupa media visual yang sederhana sehingga memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat yang dilakukan di kelas eksperimen memiliki hasil bahwa peserta didik memiliki sikap toleransi yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Media Komik Strip Berbasis Cerita Rakyat memberikan hasil yang lebih baik dalam hasil peningkatan sikap toleransi peserta didik dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran terbaik dalam penelitian ini hendaknya dijadikan referensi setiap pengajar mata pelajaran PKn di SMP dalam memilih media pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan sikap toleransi siswa.
2. Dalam menerapkan media pembelajaran yang diteliti, setiap pengajar disarankan untuk menyediakan bahan ajar yang dirancang secara khusus sesuai dengan indikator sikap yang akan dikembangkan sehingga sikap toleransi tersebut dapat dimiliki siswa.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain seperti lebih terperinci yang belum terjangkau oleh penelitian ini.

